

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Jenis Penelitian**

Desain penelitian ini menggunakan *One Group Pre Test—Posttest* yaitu rancangan yang dilakukan dengan cara mengisi kuesioner (*pre-test*) setelah mengisi kuesioner *pre test* kemudian di lakukan (*post-test*) dengan mengisi kuesioner (Hidayat, 2019). Peneliti tidak menggunakan kelompok pembanding (kontrol) namun pada penelitian ini akan dilakukan pengujian pertama yaitu (*pre-test*) yang memungkinkan peneliti dapat menguji ada tidaknya pengaruh yang terjadi setelah pemberian kuesioner *pre test*. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi ada tidaknya pengaruh sebelum dan sesudah dilakukan penyuluhan gizi prakonsepsi terhadap pengetahuan wanita pranikah di Wilayah kerja KUA Kecamatan Ungaran Barat.

Q1\_X\_\_\_\_Q2

***Gambar 4.1 One-Group Pretest- Posttest Design***

Keterangan :

Q1: Nilai *Pre test* sebelum di berikan tentang konseling gizi

X : Pemberian Tentang Penyuluhan Gizi Prakonsepsi

Q2: Nilai *Post test* dengan cara sesudah di berikan tentang konseling gizi

## **B. Waktu dan Tempat**

### **1. Lokasi penelitian**

Penelitian ini sudah dilakukan di Wilayah Kerja KUA Kecamatan Ungaran Barat.

### **2. Waktu penelitian**

Penelitian ini dilakukan di akhir Juni – Agustus 2023

## **C. Subjek Penelitian**

### **1. Populasi**

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian atau objek yang diteliti (Notoatmodjo, 2018). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini semua wanita pranikah yang terdaftar resmi di wilayah kerja KUA Kecamatan Ungaran Barat pada bulan Agustus 2023 sebesar 30 pasangan.

### **2. Sampel**

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi, sedangkan teknik pengambilan sampel disebut dengan sampling. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah total sampling. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu wanita pranikah yang terdaftar di KUA Kecamatan Ungaran Barat pada bulan Agustus 2023 sebesar 30 pasangan.

### **3. Besar sampel**

Menurut Sugiyono (2019) besar sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *total sampling*. Jumlah dalam penelitian ini adalah sampel 30 wanita pranikah yang belum melaksanakan pernikahan di Wilayah Kerja KUA Kecamatan Ungaran Barat.

#### 4. Teknik Pengambilan Sampel

Metode sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah Total sampling. Total sampling adalah teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan populasi. Dalam penelitian ini sampel yang digunakan yaitu wanita pranikah yang belum menikah di akhir bulan Juni – Agustus di Wilayah Kerja KUA Kecamatan Ungaran Barat

#### D. Definisi Operasional

**Table 3.1 Definisi Operasional**

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
1	Variabel bebas : Penyuluhan gizi prakonsepsi	Upaya yang dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan wanita pranikah mengenai Gizi Prakonsepsi yang kegiatannya dilakukan melalui 3 tahap, dengan durasi 10 menit membagikan kuesioner pre test ,15 waktu pelaksanaan penyuluhan dan 10 menit membagikan kuesioner post test disesuaikan dengan kesediaan sampel.	-	-	-
2	Variabel Terikat: Pengetahuan wanita pranikah sebelum di berikan penyuluhan gizi	pengetahuan wanita pranikah sebelum di berikan tentang penyuluhan gizi (kemampuan sampel untuk menjawab 30 pertanyaan gizi prakonsepsi).	Kuesioner berjumlah 30 pertanyaan pilihan ganda	Jawaban benar diberi skor 1 Jawaban salah diberi skor 0 Skor tertinggi untuk pengetahuan adalah 30 dan terendah adalah 0	Ordinal

---

prakonsepsi

---

pengetahuan wanita pranikah sesudah diberikan penyuluhan gizi (kemampuan sampel untuk menjawab 30 pertanyaan gizi prakonsepsi). Kemudian skor pengetahuan di kategorikan menjadi skala ordinal, pengukuran tingkat pengetahuan dapat dikategorikan menjadi 3 yaitu sebagai berikut:  1). Pengetahuan baik bila responden dapat menjawab 76-100% dengan benar dari total jawaban pertanyaan.  2) Pengetahuan cukup bila responden dapat menjawab 56-75% dengan benar dari total jawaban pertanyaan.  3) Pengetahuan kurang bila responden dapat menjawab <56% dari total jawaban pertanyaan	Kuesioner berjumlah 30 pertanyaan pilihan ganda	jawaban benar di beri skor 1 jawaban salah di beri skor 0 skor tertinggi untung pengetahuan adalah 30 dan terendah 0	Ordinal
---	---	--	---------

---

---

Skor yang diperoleh  
sampel x 100% di  
bagi Skor tertinggi  
pengetahuan wanita  
pranikah

---

## **E. Variable Penelitian**

Variabel adalah sesuatu yang digunakan sebagai ciri, sifat atau ukuran yang dimiliki atau didapatkan oleh satuan penelitian tentang sesuatu konsep pengertian tertentu (Notoatmodjo, 2010). Variabel dalam penelitian ini adalah:

### **1. Variabel Bebas (Independent):**

Variabel independen atau variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat) (Sugiyono, 2018) Variable Independent pengaruh penyuluhan gizi prakonsepsi

### **2. Variabel Terikat (Dependent):**

Variabel dependen atau variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2018). Variabel Dependent pengetahuan wanita pranikah sesudah dan sebelum di berikan penyuluhan gizi prakonsepsi.

## **F. Alat dan Pengumpulan Data**

### **1. Instrumen Konseling Gizi Prakonsepsi**

Instrumen dalam penelitian ini menggunakan kuesioner berupa pre test dan setelah konseling diberikan post test Media yang di pakai berupa power point (PPT) yang meliputi materi gizi prakonsepsi yang terdiri dari:

- a. Pengertian gizi prakonsepsi
- b. Kandungan Makanan sehat

c. Fungsi makanan sehat

## 2. Instrumen Pengetahuan Wanita Pranikah

Instrumen yang digunakan adalah kuesioner tentang pengaruh penyuluhan gizi prakonsepsi terhadap pengetahuan wanita pranikah di wilayah kerja KUA Kecamatan Ungaran Barat dimana kuesioner ini berjumlah 30 pertanyaan positif pilihan ganda dengan kisi-kisi sebagai berikut :

**Tabel 3.2 Kisi- Kisi Kuesioner Pengetahuan**

NO	KISI- KISI	JUMLAH	NOMOR SOAL
1.	Sumber makanan yang mengandung vitamin dan mineral	5	1,4,6,7,8
2.	Manfaat suatu bahan makanan	2	11,15
3.	Dampak kekurangan suatu zat vitamin atau mineral	6	3,5,9,13,14,16
4.	Pengolahan makanan	4	2,12,26,27
5.	Perkembangan janin	2	25,30
6.	Pertanyaan pengetahuan	5	19,20,24,28,29
7.	Frekuensi mengkonsumsi makanan	3	21,22,23
8.	Bahaya mengkonsumsi suatu bahan makanan	3	10,17,18

Pengumpulan data di akhir bulan juni – Agustus 2023, Wanita yang belum menikah berjumlah 30 orang. Setelah itu di lakukan penyuluhan gizi terhadap wanita pranikah di tanggal 4 Agustus dengan durasi total waktu 35 menit ,10 menit untuk mengisi kuesioner pre test sebelum di lakukan penyuluhan, dan 15 menit untuk melakukan penyuluhan gizi melalui power point dan melalui media zoom meeting,setelah di lakukan penyuluhan 15 menit di bagikan kuesioner post test 10 menit setelah penyuluhan gizi prakonsepsi.

## **G. Pengelolahan Data**

### *1. Editing*

*Editing* adalah upaya untuk memeriksa kembali kebenaran data yang diperoleh atau dikumpulkan. Langkah ini dilakukan untuk mengantisipasi kesalahan-kesalahan data yang telah dikumpulkan dan untuk memonitor jangan sampai terjadi kekosongan data yang dibutuhkan (Hidayat, 2020).

*Editing* merupakan upaya untuk memeriksa kembali kebenaran data yang diperoleh atau dikumpulkan. *Editing* dapat dilakukan pada tahap pengumpulan data atau setelah data terkumpul.

### *2. Coding*

*Coding* merupakan kegiatan pemberian kode numerik (angka) terhadap data yang terdiri atas beberapa kategori (Hidayat, 2020). Setiap responden diberi kode sesuai dengan nomor urut.

- a. Pada variabel independen (pengaruh penyuluhan gizi prakonsepsi)
- b. Pada variabel dependen (pengaruh penyuluhan gizi terhadap pengetahuan sebelum dan sesudah di berikan pada wanita pranikah), yaitu jawaban benar diberi kode 1 dan jawaban salah kode 0.

### 3. *Tabulating*

Membuat table data sesuai dengan tujuan penelitian. Dari pengolahan data hasil penelitian yang telah dilaksanakan, data kemudian dimasukkan dalam tabel distribusi yang dikonfirmasi dalam bentuk narasi, kemudian diinterpretasikan.

## **H. Analisis Data**

Data yang telah diolah baik pengolahan secara manual maupun menggunakan bantuan computer, tidak akan ada maknanya tanpa dianalisis, Menganalisis data tidak hanya sekedar mendeskripsikannya dan menginterpretasikan data yang telah diolah. Tujuan dilakukan Analisa data adalah memperoleh gambaran dari hasil penelitian yang telah dirumuskan dalam tujuan penelitian, membuktikan hipotesis-hipotesis penelitian yang telah dirumuskan, dan memperoleh kesimpulan secara umum dari penelitian yang merupakan kontribusi dalam pengembangan ilmu yang bersangkutan (Notoadmodjo, 2016). Analisa yang akan dilakukan:

#### 1. Analisis univariat

Analisis univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan setiap variabel penelitian. Pada umumnya dalam analisis ini hanya menghasilkan distribusi frekuensi dan presentase dari tiap variabel (Notoatmodjo, 2018). Analisa Univariat untuk menganalisis secara deskriptif masing-masing variabel, yaitu: nama sampel, umur, pendidikan, yang disajikan dalam tabel distribusi frekuensi dan dianalisis dalam bentuk persentase.

#### 2. Analisis Bivariat

Analisa bivariat merupakan analisa yang dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi (Notoatmodjo, 2018). Analisa bivariat dilakukan untuk menganalisis pengaruh penyuluhan Gizi Prakonsepsi terhadap pengetahuan wanita pranikah di wilayah kerja KUA Kecamatan Ungaran Barat. Untuk melihat pengaruh



konseling gizi prakonsepsi maka digunakan Uji Beda. Jika data berdistribusi normal maka uji statistic yang digunakan adalah uji T-dependent, namun jika data tidak berdistribusi normal maka uji statistik yang digunakan adalah uji Wilcoxon. Dimana dalam penelitian ini digunakan kemaknaan 0,05 yaitu jika  $p \leq 0,05$  maka  $H_0$  ditolak berarti ada pengaruh yang signifikan antara variabel independent dan dependent, dan jika diperoleh  $p > 0,05$ , maka tidak ada hubungan yang signifikan antara variabel independent dengan variabel dependent.